

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Data yang dihasilkan merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama penelitian, sumber data sendiri ialah segala hal yang dapat memberikan sebuah informasi tentang data. Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian interview (wawancara), observasi (pengamatan) dan kuesioner (angket) (Sugiyono, 2019).

2. Data Sekunder Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder, karena diperoleh secara tidak langsung namun melalui media perantara. penulis membahas tentang pengaruh penerapan manajemen terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan pada Bank Umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **3.2 Metode Pengumpulan**

Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Metode pengumpulan data penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

catatan harian atau sejarah kehidupan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lainlain. Dalam penelitian dokumen atau data yang dikumpulkan ialah dengan mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan pada periode tahun 2019-2021 pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

2. Studi Pustaka (library Research) Studi pustaka merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai literatur atau tulisan ilmiah yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari buku buku dari perpustakaan serta jurnal yang ada yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti. Menggali segala teori yang berkembang dalam bidang ilmu terkait, mencari dan mengumpulkan metode metode dan teknik penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini studi pustaka dilakukan dari jurnal dan buku buku yang berkaitan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan pada Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.3.2 Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik menentukan sampel dengan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria dalam memilih sampel ini ialah:

1. Bank Umum Konvensional yang dipilih adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan selama periode penelitian yaitu di tahun 2019-2021 pada bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan Perbankan yang memperoleh laba selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki kelegkapan data yang dibutuhkan.

### **3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara definisi operasional merupakan cara menjelaskan yang digunakan dalam meneliti serta mengoperasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur kontrak lebih baik.

#### **3.4.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*). ROE digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan di dalam menghasilkan penggunaan modal sendiri.

ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas. Menurut LSPP-IBI (2013:178-179), menyatakan bahwa rasio profitabilitas atau rentabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE), merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Laba sesudah pajak adalah laba bersih, dan disetahunkan. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

### **3.4.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan 42 manajemen risiko. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Manajemen Risiko Likuiditas (LDR), Manajemen Risiko Kredit (NPL), Manajemen Risiko Pasar (NIM) dan Manajemen Risiko Operasional (BOPO).

### 1. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank (LSPP-IBI, 2013). Risiko likuiditas diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). pengukuran untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{total kredit}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya Kembali kredit yang telah diberikan bank kepada debitur maupun counterpart (pihak lawan) lainnya (Ali, 2006:27). Risiko kredit diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL). pengukuran untuk *Non Performing Loan* (NPL) sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

### 3. Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank (*adverse movement*) (Veithzal, 2013). Menurut Idroes (2011:23) risiko pasar didefinisikan sebagai risiko kerugian pada posisi neraca serta pencatatan tagihan dan kewajiban di luar neraca (*on and off balance sheet*) yang timbul dari pergerakan harga pasar (*market prices*). Salah satu jenis risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam istilah perbankan

disebut *Net Interest Margin* (NIM). Risiko kredit diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM). pengukuran untuk *Net Interest Margin* (NIM) sebagai berikut:

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

#### 4. Risiko Operasional

Menurut Veithzal Rivai (2013:131) mengatakan bahwa “BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”. BOPO yaitu rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasi digunakan untuk mengukur tingkat dan distribusi biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya . Hal ini dapat dituliskan dalam rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 3.5 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif . Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum

atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Maka dapat diketahui deskripsi statistik dari masing-masing variabel dependen maupun independen dalam penelitian ini.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini di gunakan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi secara normal atau tidak maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017). Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan Kolmogrow Smirnov Test (uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran p-plot. Untuk uji Kolmogorow Smirnov yaitu jika nilai hasil uji K-S  $>$  dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melauli pola penyebaran p-plot dan grafik histogram yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini, uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel penerapan manajemen risiko kredit, manajemen risiko pasar dan manajemen risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan bantuan softwere SPSS, Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika VIF  $<$  10,00 dan nilai tolerance  $>$  0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Uji Autokorelasi Uji autokorelasi berguna untuk menguji asumsi apakah dalam regresi yang mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, apabila terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi (Ghozali, 2016). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji yang digunakan adalah uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

### 3.5.3 Alat Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko Likuiditas, penerapan manajemen Risiko Kredit, penerapan manajemen risiko pasar dan penerapan manajemen risiko



operasional, dengan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Berdasarkan variabel independen dan dependen tersebut, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 LDR + \beta_2 NPL + \beta_3 NIM + \beta_4 BOPO + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Return on Asset (ROE)
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien Regresi
LDR	: Risiko Likuiditas
NPL	: Risiko Kredit
NIM	: Risiko Pasar
BOPO	: Beban Operasional Pendapatan Operasional
$\epsilon$	: Error (tingkat kesalahan)

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati satu maka nilainya semakin membaik yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji Adjusted R Square digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan besarnya pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X1), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2), *Net Interest Margin* (NIM) (X3) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) (X4) terhadap variabel Profitabilitas (ROE).

## 3. Uji F (Uji Kelayakan Modal)

Uji kelayakan model atau yang lebih dikenal sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi model regresi di perkiraan layak atau tidak. Layak di sini berarti estimasi model yang layak digunakan untuk

menggambarkan pengaruh variabel - variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai prob. F hitung (output SPSS ditunjuk pada kolom sig) lebih kecil dari tingkat kesalahan / eror (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dikatakan bahwa model regresi layak, sedangkan jika nilai hitung prob.F lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak layak. Adapun syarat kelayakan model sebagai berikut:

- a)  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \rightarrow \text{Sig} < 0,05$  Kesimpulan Model Layak
  - b)  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \rightarrow \text{Sig} > 0,05$  Kesimpulan Model Tidak Layak
- $F \text{ tabel} \rightarrow n = n-k-1$

#### 4. Uji T (Uji Hipotesis)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun syarat Uji Hipotesis sebagai berikut:

- $\text{Sig} < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- $\text{Sig} > 0,05$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel Independen terhadap variabel dependen